

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian manajemen pembinaan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan pada Madrasah Negeri di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan (*field reserch*). Metode ini diharapkan akan mampu mengungkapkan dan menggambarkan keadaan yang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Data yang digali dari lapangan akan dianalisis dan diinterpretasikan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini mengambil 3 lokasi Madrasah Negeri yang berada di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yaitu :

1. MIN Damsari yang beralamat di Desa Damsari km 10 Kecamatan Tamban. Adapun jarak madrasah dengan pusat kecamatan sekitar 6 km, jarak dengan pusat kabupaten 55 km, jarak dengan pusat provinsi 25 km.
2. MTsN Tamban yang beralamat di Desa Purwosari 1 km. 06 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Adapun jarak madrasah ke pusat kecamatan sekitar 1,5 km, jarak ke pusat kabupaten 50 km, dan dengan jarak ke pusat provinsi sekitar 20 km.

3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Marabahan Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yang beralamat di desa Purwosari 1 km 06 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 ini lokasinya berdampingan dengan letak MTsN Tamban yang berjarak sekitar 1,5 km dengan pusat kecamatan, sekitar 50 km jaraknya dari pusat kabupaten, dan sekitar 20 km jaraknya ke pusat provinsi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, perwakilan dari guru yaitu guru MIN Damsari 10 orang, guru MTsN Tamban 12 orang dan guru MAN 3 Marabahan 14 orang, tata usaha dan penjaga Madrasah, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen pembinaan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan pada Madrasah Negeri di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan manajemen pembinaan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan pada Madrasah Negeri di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Data yang digali dalam penelitian ini, terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data Pokok

Data pokok yaitu data tentang kondisi kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan, pelaksanaan manajemen pembinaan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan, Usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Negeri baik itu di MIN Damsari, MTsN Tamban, Maupun di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Marabahan Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

2. Data Penunjang

Yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum objek penelitian. Data penunjang meliputi gambaran lokasi penelitian, sejarah berdirinya lokasi penelitian, susunan organisasi, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, visi dan misi program yang dibuat oleh kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan segala informasi yang dianggap relevan yang menunjang terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Menurut Lofland, seperti yang dikutip Lexy Moleng, “ yang termasuk ke dalam data pokok /primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati melalui observasi atau melalui wawancara yang dicatat atau direkam, pengambilan foto dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk data sekunder / penunjang adalah berupa buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen, dan literature lain yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.¹

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperlukan dan digali dari responden yaitu kepala madrasah, wakamad, guru, tata usaha, dan penjaga sekolah yang ditetapkan sebagai subjek penelitian dan beberapa informan yang memiliki informasi tentang pelaksanaan manajemen pembinaan kedisiplinan

¹Moeleon Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 112

tenaga pendidik dan kependidikan, dan usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan pada Madrasah Negeri di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dimaksud untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapat data.²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia. Dalam rangka memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara, Peneliti menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui obyek secara langsung tentang peristiwa. Dalam hal ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi di lapangan. Dalam ini peneliti juga menggunakan teknik observasi partisipan (*participant observation*).

² Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2001) h. 17

Observasi yang secara terang-terangan atau secara tidak terang-terangan (*overt observation* dan *covert observation*).³

Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi tak terstruktur, yaitu tidak menggunakan panduan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini mengingat bahwa fokus observasi berkembang sewaktu kegiatan penelitian berlangsung, sehingga tidak dapat dispefikasikan sebelumnya. Dengan demikian, observasi dalam penelitian diarahkan kepada bagaimana pelaksanaan manajemen pembinaan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan pada Madrasah Negeri di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan informan dengan cara terstruktur dan nonstruktur. Pengumpulan data dengan teknik wawancara ini, digunakan untuk responden yaitu kepala madrasah wakil kepala dan perwakilan dewan guru madrasah serta informan lain tentang masalah yang dikaji dan penulisan

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen-dokumen yang ada di madrasah serta berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian adalah dokumen-dokumen yang diambil dari kepala madrasah sebagai sumber utama, seperti visi dan misi program sekolah, kumpulan instrument yang digunakan

³ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta; Kencana, 2007), h. 114.

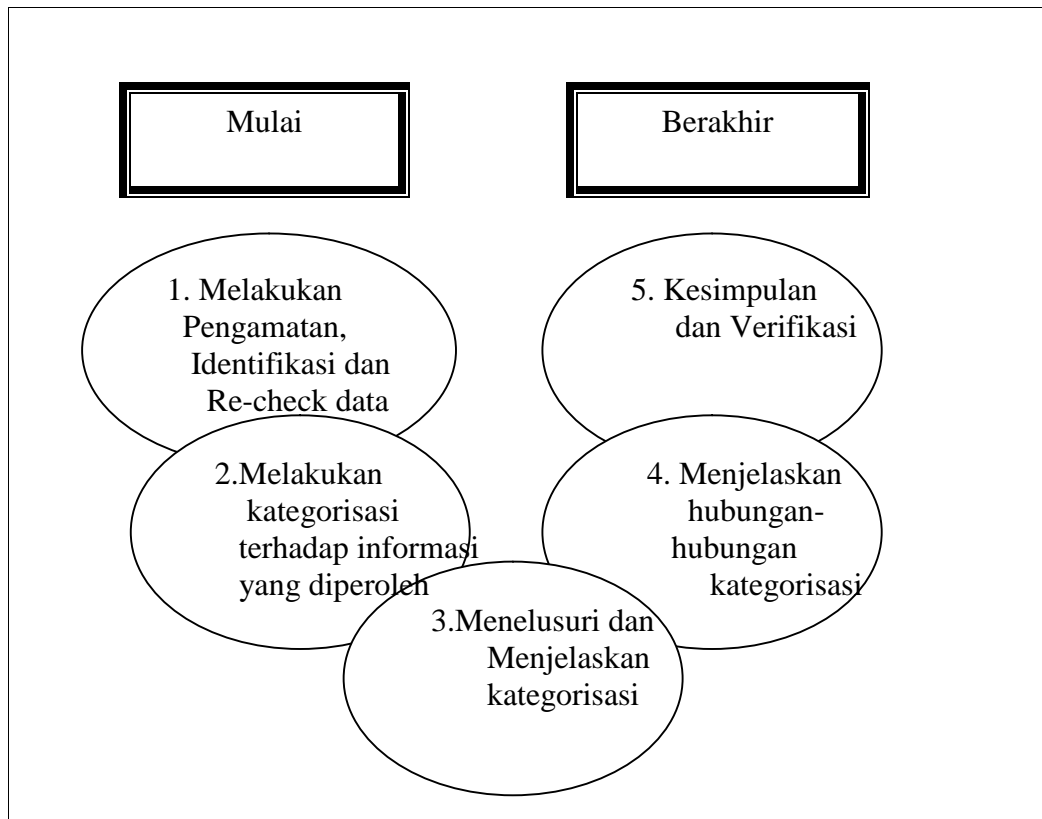
dari kepala, wakil kepala serta tenaga kependidikan lainnya. Kajian ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pembinaan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan pada Madrasah Negeri di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam metode ilmiah, mengolah dan menganalisis data merupakan bagian yang sangat urgen, karena pada bagian inilah data dapat memberikan arti dan makna untuk memecahkan masalah. Pengolahan dan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tahapan pengelolaan analisis data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data yang telah didapat di re-chec dan disajikan dalam bentuk temuan-temuan yang akan diproses untuk diteliti.
2. Kategorisasi, yaitu: usaha memilah-milah setiap satuan-satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan dan ciri.
3. Menelusuri dan menjelaskan kategori-kategori temuan dan memberi ciri.
4. Sintesi, yaitu: menjelaskan dan memberi kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
5. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu : merumuskan suatu pertanyaan yang proposional dan verifikatif yang akan menjawab penelitian.

Gambar 3.1 Tahapan analisis data menurut Burhan Bungin



Sumber : Burhan Bungin⁴

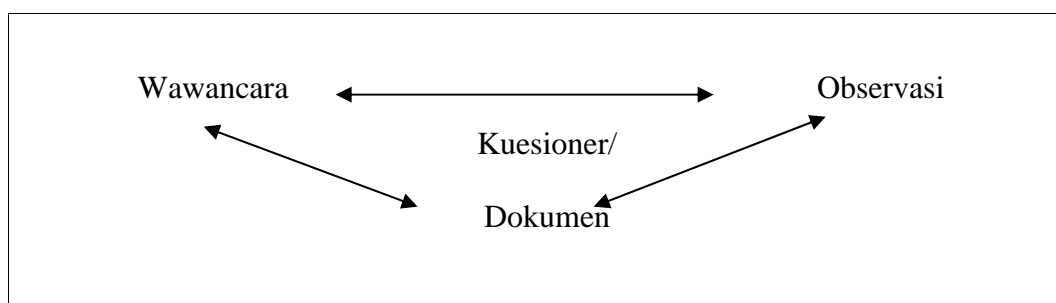
G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Hal ini berlaku pada setiap penelitian, baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif keabsahan temuan lebih dikenal dengan validitas dan reliabilitas data. Sedangkan dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan harus dilakukan sejak awal pengambilan data.

⁴ *Ibid*, h. 144

Untuk memperoleh data yang akurat perlu melakukan pengecekan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵ Berikut triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶

Gambar 3.2 Teknik pengecekan data menurut Sugiyono



Gambar Triangulasi Terknik Pengumpulan data⁷

Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung; Alfabeta, 2013), h. 127.

⁶Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, h. 24.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h, 126.